

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi teori K3 dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari dengan korelasi sebesar 0,35
2. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi menggunakan alat pelindung diri dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari dengan korelasi sebesar 0,31
3. Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi teori K3, motivasi menggunakan alat pelindung diri dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari dengan korelasi sebesar 0,43.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan, penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi siswa menurut hasil penilaian siswa program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori baik, maka pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus menjaga dan meningkatkan proses pembelajaran mengenai teori K3. Diharapkan proses pembelajaran

yang baik akan mempermudah siswa dalam mengetahui materi pembelajaran, terutama mengenai K3.

2. Tingkat motivasi menggunakan alat pelindung diri menurut penilaian siswa program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori baik, maka pihak sekolah perlu menjaga kondisi pembelajaran praktik yang baik, agar siswa tetap termotivasi mematuhi aturan-aturan praktik. Khususnya dalam penggunaan alat pelindung diri.
3. Tingkat sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan program keahlian teknik las di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori sangat baik, maka pihak sekolah perlu membiasakan siswa untuk memahami mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik dilakukan. Sehingga mampu membentuk sikap yang baik mengenai penerapan K3 pada saat praktik pengelasan dilakukan.
4. Hubungan antara kompetensi teori K3 dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan di program keahlian teknik las SMK Negeri 2 Wonosari yang termasuk dalam kategori rendah, maka pihak sekolah perlu mengupayakan peningkatan kompetensi teori K3, khususnya dalam pengetahuan mengenai undang-undang keselamatan kerja yang merupakan acuan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik.
5. Hubungan antara motivasi menggunakan alat pelindung diri dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan di program keahlian teknik las SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori rendah, maka pihak sekolah perlu mengupayakan peningkatan kebiasaan dalam mematuhi

peraturan praktik las, khususnya dalam menggunakan alat pelindung diri saat praktik dilakukan.

6. Hubungan secara bersama-sama antara kompetensi teori K3 dan motivasi menggunakan alat pelindung diri dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan di program keahlian teknik las SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori cukup tinggi, maka pihak sekolah harus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, serta membentuk kebiasaan yang baik dalam mematuhi prinsip-prinsip K3 khususnya dalam penggunaan alat pelindung diri saat praktik las dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan, penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut. Pengukuran variabel penelitian kompetensi teori K3 dengan instrumen berupa test serta motivasi menggunakan alat pelindung diri, dan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan hanya menggunakan instrumen kuesioner yang disusun oleh peneliti, sehingga referensi untuk penyusunan instrumen sangat terbatas. Dengan penyusunan instrumen, maka variabel yang diukur hanya sebatas pada indikator-indikator variabel secara umum yang mampu diukur oleh peneliti. Sedangkan aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian hubungan kompetensi teori K3 dan motivasi menggunakan alat pelindung diri dengan sikap siswa dalam penerapan K3 pada praktik pengelasan itu sangat banyak dan luas.

Oleh karena itu, hasil yang dimunculkan pada indikator ini menimbulkan dugaan bahwa variabel penelitian masih perlu diteliti dan dikaji lebih dalam lagi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Pihak sekolah agar lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran teori K3 dengan cara lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu diharapkan siswa lebih memahami mengenai materi-materi keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik pengelasan.
2. Guru lebih sering memberikan contoh dan petunjuk penggunaan alat pelindung diri yang tepat, dengan begitu diharapkan siswa lebih termotivasi menggunakan alat pelindung diri. Selain itu guru diharapkan memberikan teguran kepada siswa yang tidak mematuhi penggunaan alat pelindung diri.
3. Pihak sekolah diharapkan mampu membentuk iklim yang kondusif dalam pembelajaran praktik pengelasan dengan cara mengikuti prinsip dan aturan keselamatan kerja yang sudah diatur dalam undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan begitu diharapkan mampu membentuk sikap siswa yang baik mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. *Psikologi Kependidikan*. Cetakan ke-7. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Azhar Arsyad (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Cerapindi Persada
- Budiono (2003). *Bunga Rampai Hiperkes & KKn*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Cecep & Sucipto (2011). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia
- Djojonegoro, Wardiman (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indrawijaya (2000). *Pelaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Mohamad Surya (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Bhakti Winaya
- Saefuddin Azwar (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanto, Sastrohadiwiryo (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia (Pendekatan Administratif dan Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Sugiyono (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suma'mur (1989). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Suma'mur (1991). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Cetakan ke-7. Jakarta: CV. Haji Masagung

- Suma'mur (1991). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Cetakan ke-8. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Suma'mur (1996). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Sutrisno & Kusmawan R (2007). *Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Yudhistira
- Tia Setiawan & Harun (1980). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat pendidikan menengah kejuruan
- Wardiman Djojonegoro (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Walgito (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Andi